

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta tingkat persaingan semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan-perusahaan yang melakukan strategi-strategi tertentu agar perusahaan tetap berjalan dan bertahan dalam persaingan pangsa pasar. Bahkan jika perlu, produk yang dihasilkan menjadi produk utama dan produk unggulan yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan CV. Alpan Tondon Perkasa adalah salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang *supplier*. Yang berada di Muara Enim, Sumatera Selatan. Seperti halnya perusahaan lainnya, CV. Alpan Tondon Perkasa ingin menjalankan roda bisnis dengan lancar dan mencapai tujuan perusahaan. Salah satu faktor yang penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan adalah kemampuan untuk memperoleh persediaan barang dengan target yang telah ditentukan, karena hal ini dapat memberikan keuntungan secara langsung maupun tidak langsung. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh persediaan barang secara tepat waktu sesuai dengan target perusahaan harus didukung oleh Sumber Daya Manusia perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik dan mencukupi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus bisa mengelola dan memanajemen sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia sebagai faktor utama yang menjalankan kegiatan perusahaan maupun sumber daya lain yang merupakan asset dari perusahaan itu sendiri. Salah satu asset yang dimiliki perusahaan adalah barang atau bahan yang akan dijual ke konsumen.

Istilah yang digunakan untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan tergantung jenis usaha perusahaan. Secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang yang dimiliki untuk di jual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-

barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, barang-barang yang dibeli dengan tujuan dijual kembali diberi judul persediaan barang. Judul ini menunjukkan seluruh persediaan barang yang dimiliki.

Persediaan barang dalam usaha dagang atau perusahaan merupakan jumlah yang akan memengaruhi neraca maupun laporan laba rugi, oleh karena itu persediaan barang yang dimiliki selama satu periode harus dapat dipisahkan mana yang sudah dapat dibebankan sebagai biaya dan mana yang masih belum terjual.

Dengan adanya masalah tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti penerapan sistem persediaan barang pada CV. Alpan Tondon Perkasa dan mengambil judul tugas akhir “ Sistem Akuntansi Pembelian Persediaan (Kayu acasia Mangium) pada CV. Alpan Tondon Perkasa “.

B. Perumusan dan Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka ada permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan barang. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimanakah metode pencatatan sistem akuntansi persediaan barang pada CV. Alpan Tondon Perkasa?
2. Bagaimanakah sistem pembelian persediaan kayu acasia angium pada CV. Alpan Tondon Perkasa?
3. Bagaimanakah pengendalian intern pada CV. Alpan Tondon Perkasa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui metode pencatatan sistem akuntansi persediaan barang pada CV. Alpan Tondon Perkasa.
2. Mengetahui sistem pembelian persediaan kayu acasia mangium pada CV. Alpan Tondon Perkasa.
3. Mengetahui pengendalian Intern pada CV. Alpan Tondon Perkasa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis maupun peneliti berikutnya yang akan melaksanakan studi lebih lanjut berkaitan dengan sistem pembelian persediaan (kayu Acasia Mangium) pada CV. Alpan Tondon Perkasa. Sementara itu secara praktis dapat menjadikan masukan yang dapat dipertimbangkan oleh CV. Alpan Tondon Perkasa. Khususnya mengenai sistem pembelian persediaan (Kayu Acasia Mangium) yang ada agar pengelolaan yang dilakukan menjadi lebih efektif.